PENGATURAN EUTHANASIA PASIF SEBAGAI PELINDUNGAN TERHADAP HAK OTONOMI PASIEN: STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN SPANYOL
Newa Anjani, Dr. R.A. Antari Innaka Turingsih, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengaturan Euthanasia Pasif sebagai Pelindungan terhadap Hak Otonomi Pasien: Studi Komparasi Indonesia dan Spanyol

Oleh: Newa Anjani[1] dan R.A. Antari Innaka T[2]

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengaturan euthanasia pasif di Indonesia dan Spanyol serta mengkaji ketentuan hukum Spanyol yang dapat diakomodasi ke dalam hukum Indonesia guna memperkuat pelindungan hak otonomi pasien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan melalui studi pustaka dan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan. Data yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia dan Spanyol sama-sama mengatur euthanasia pasif melalui penghentian atau penundaan terapi bantuan hidup (*withholding/withdrawal life support*). Namun, inkonsistensi pengaturan di Indonesia menyebabkan hak otonomi pasien belum terlindungi secara optimal, sedangkan Spanyol telah mengaturnya secara konsisten. Oleh karena itu, Indonesia berpotensi mengakomodasi beberapa ketentuan pengaturan euthanasia pasif di Spanyol guna memperkuat perlindungan hak otonomi pasien.

Kata kunci: Euthanasia Pasif, Hak Otonomi Pasien, Indonesia, Spanyol

[1] Mahasiswa Strata-1 (S-1) Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGATURAN EUTHANASIA PASIF SEBAGAI PELINDUNGAN TERHADAP HAK OTONOMI PASIEN: STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN SPANYOL
Newa Anjani, Dr. R.A. Antari Innaka Turingsih, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Regulation of Passive Euthanasia as Protection of Patient's Right to Autonomy: A Comparative Study between Indonesia and Spain

Authors: Newa Anjani[3] *and* Antari Innaka T[4]

ABSTRACT

This legal writing aims to analyze the comparative regulation of passive euthanasia in Indonesia and Spain, as well as to examine provisions under Spanish law that may be accommodated into the Indonesian legal system in order to strengthen the protection of patients' right to autonomy.

The method used in this research is normative legal research with a descriptive approach. The research is conducted through a literature review and is based on statutory regulations. The data consist of primary, secondary, and tertiary legal materials.

The results of the study indicate that both Indonesia and Spain regulate passive euthanasia through the withholding or withdrawal of life-sustaining treatment. However, regulatory inconsistencies in Indonesia have resulted in the patients' right to autonomy not being optimally protected, whereas Spain has regulated passive euthanasia in a consistent manner. Therefore, Indonesia has the potential to accommodate several provisions on passive euthanasia from Spanish law in order to strengthen the protection of patient's right to autonomy.

Keywords: Passive Euthanasia, Patient's Right to Autonomy, Indonesia, Spain

[3] Undergraduate Student in Civil Law Departement at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada
[4] Lecturer in Civil Law Departement at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada